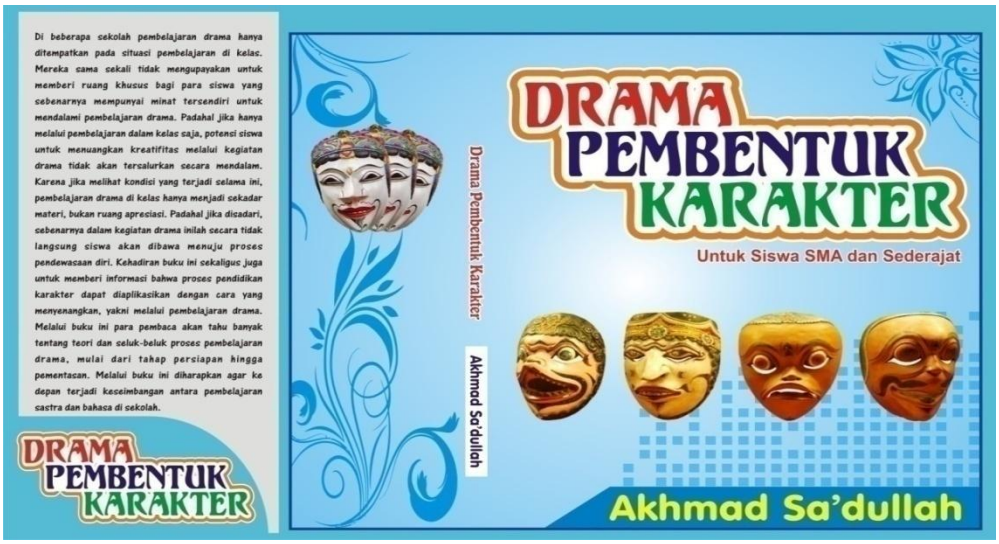


**<u>Identitas Buku</u>**

| | |
|---|---|
| Judul Buku | : Drama Pembentuk Karakter |
| Penulis | : Akhmad Sa'dullah |
| Jumlah Halaman | : 107 Halaman |
| Warna Cover | : Biru Muda |
| Ukuran Buku | : 14,5x21 cm |

Fenomena yang terjadi di beberapa sekolah pembelajaran drama hanya ditempatkan pada situasi pembelajaran di dalam kelas saja. Para guru sama sekali tidak mengupayakan untuk memberi ruang khusus bagi para siswa yang sebenarnya mempunyai minat tersendiri untuk mendalami pembelajaran drama. Padahal jika hanya melalui pembelajaran dalam kelas saja, potensi siswa untuk menuangkan kreatifitas melalui kegiatan drama tidak akan tersalurkan secara mendalam. Karena jika melihat kondisi yang terjadi selama ini, pembelajaran drama di kelas hanya menjadi sekadar materi, bukan ruang apresiasi. Padahal jika disadari, sebenarnya dalam kegiatan drama inilah secara tidak langsung siswa akan dibawa menuju proses pendewasaan diri.

Buku ini merupakan buku panduan bermain drama untuk siswa SMA sederajat. Kehadiran buku ini sekaligus juga untuk memberi informasi bahwa proses

pendidikan karakter dapat diaplikasikan dengan cara yang menyenangkan, yakni melalui pembelajaran drama. Di dalam buku ini dijelaskan tentang pembelajaran drama yang mampu digunakan sebagai upaya untuk membentuk karakter. Melalui buku ini para pembaca akan tahu banyak tentang teori dan seluk-beluk proses pembelajaran drama, mulai dari tahap persiapan hingga pementasan. Melalui buku ini juga diharapkan agar ke depan terjadi keseimbangan antara pembelajaran sastra dan bahasa di sekolah.

Untuk menciptakan bahasa yang komunikatif, sengaja digunakan bahasa *friendly*, tetapi tidak meninggalkan kebakuan bahasa yang sesuai EYD. Bahasa *friendly* sengaja digunakan agar penyampaian materi tidak terkesan kaku, dan diharapkan pemakaian bahasa tersebut mampu menciptakan suasana akrab bagi siapa saja yang membacanya. Materi pembahasan dalam buku ini dibagi menjadi 5 bab, berikut pemaparannya.

**1. Hakikat Bermain Drama**

Pada bagian bab ini mendeskripsikan materi tentang pengertian drama secara umum, sejarah singkat drama di Indonesia, perbedaan antara drama sebagai dimensi karya sastra dan drama sebagai dimensi seni pertunjukan, unsur pembangun drama sebagai teks sastra dan unsur pembangun drama sebagai seni pertunjukan, struktur dalam naskah drama, anatomi plot, jenis-jenis tokoh dalam drama, jenis-jenis improvisasi dalam drama, 5 tipe *casting*, dan juga jenis-jenis panggung.

**2. Klasifikasi Drama dan Konsep Drama**

Pada bagian bab ini mendeskripsikan materi tentang klasifikasi drama yang terdiri dari 22 jenis drama, serta pembahasan tentang konsep drama dari beberapa tokoh dramawan terkenal di Indonesia.

**3. Pengajaran Drama**

Pada bagian bab ini terdapat deskripsi materi tentang kondisi pengajaran drama di sekolah, kendala-kendala yang seringkali muncul saat dilaksanakannya proses pembelajaran drama di sekolah, serta beberapa teknik latihan dasar bermain drama.

**4. Konsep Pendidikan Karakter Melalui Drama**

Pada bagian bab ini terdapat deskripsi materi tentang hubungan keterkaitan antara pembelajaran drama dengan pendidikan karakter, beberapa manfaat dari pembelajaran drama, beberapa nilai karakter yang harus dimiliki oleh seorang guru,

serta beberapa nilai karakter yang bisa diperoleh siswa dari proses pembelajaran drama.

**5. Tahapan Pengembangan Karakter Dalam Drama**

Pada bagian bab ini terdapat deskripsi materi tentang hakikat drama sebagai pembangun karakter, beberapa jenis karakter tokoh yang ada dalam drama, pengenalan karakter melalui drama, beberapa tipe kepribadian dilihat dari sifatnya, serta beberapa tipe kepribadian dilihat dari sifat dan bentuk fisiknya.

Buku ini memiliki beberapa keunggulan, baik dari segi bentuk maupun dari segi isi. Dari segi bentuk, kemasan *cover* yang digunakan pada buku ini terlihat menarik dengan kombinasi warna cerah, dan desain gambar yang bernilai artistik. Sementara dari segi isi, buku ini menampilkan beberapa materi pembahasan yang menarik dan belum pernah dipelajari pada proses pembelajaran drama pada umumnya. Keunggulan lain yang dapat ditampilkan dari buku ini adalah materi pembahasannya yang didasarkan pada pendidikan karakter, sehingga kita tidak hanya mendapatkan informasi tentang materi drama secara umum, tetapi juga bentuk aplikasi nilai-nilai karakter dari pembelajaran drama. Buku ini juga dinilai memiliki efektifitas tersendiri untuk menjembatani proses pembelajaran bermain drama, baik melalui proses pembelajaran di dalam kelas, maupun aktifitas lain diluar jam pelajaran seperti halnya pada kegiatan ektra kurikuler drama.

Selain memiliki keunggulan, buku ini juga memiliki beberapa kekurangan. Penyusunan buku ini didasarkan pada standar kompetensi siswa SMA sederajat, sehingga kurang efektif jika materi di dalam buku ini diterapkan pada jenjang selain siswa SMA sederajat. Kekurangan lainnya dari buku ini adalah, tidak adanya contoh naskah drama ataupun video pementasan drama yang disertakan sebagai pelengkap buku. Tentunya contoh naskah drama ataupun video pementasan drama yang dimaksud adalah yang relevan dengan pendidikan karakter.

Diharapkan buku ini nantinya dapat bermanfaat dan memberi gambaran kepada para pembaca yang ingin mempelajari proses pembelajaran drama. Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengenalkan kepada para pembaca tentang materi sastra. Dari sinilah diharapkan nantinya para pembaca dapat belajar untuk mengapresiasi sastra dan pendidikan karakter dengan cara yang menyenangkan.